

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto. T. 2014. *Kedelai tropika produksi 3 ton/ha*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Agrios GN. 1997. *Plant Pathology*. (M.Busnia, Penerjemah). UGM-Press. Yogyakarta.
- Anisa Y. 2011. Pengaruh mulsa dan PGPR terhadap insidensi penyakit busuk pangkal batang (*Sclerotium rolfsii* Sacc.) pada tanaman kedelai (*Glycine max* L Merrill) [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Anonimous. 2002. NPAG data: *P. pachyrhizi*. Australasia soybean rust. <http://aphis.USDA.gov/pgp/cp/pestdetection/Soybean-rust/useMelPp520.pdf>
- Ampnir, M L. 2011. *Inventarisasi jenis-jenis hama utama dan ketahanan biologi pada beberapa Varietas kedelai (Glycine max L. Merrill) di kebun percobaan Mangoapi Manokwari*. Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian Universitas Negeri Papua. Irian Jaya.
- Bakar. B. S, Chairunas, T. Iskandar. 2008. *Petunjuk praktis budidaya kedelai dilahan bekas tsunami*. Balai pengkajian teknologi pertanian (bptp) NAD dengan NSW-DPI ACIAR Australian. Banda Aceh.
- Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, 2007. Efektivitas Bakteri Antagonis *Corynebacterium* terhadap HDB/KRESEK. www.bbpoptjatisari.com. Akses 20 Januari 2017.
- Badan Pusat Statistik 2015. Statistik Indonesia. http://www.bps.go.id/tmn_pgn.php?kat=3. Diakses 30 Desember 2017.
- Balitkabi. 2009. *Hasil utama penelitian kacang-kacangan dan umbi-umbian*. Balitkabi, Malang.
- Balitkabi, 2007. *Deskripsi Varietas Unggul Utama Kacangkacangan dan Umbi-umbian*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi umbian, Malang..
- BPP Sungai Abang. 2014. Program penyuluhan pertanian Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan VII Koto. Jambi.
- Caldwell. P.P. Laing. 2002. *Soybean rust – A New disease on the move*. University of Natal. <http://www.saspp.co.za/>
- Davis, L.S and K. N. Jhonson. 1987. *Forest Management*. Mc Graw-Hill Book Company. New York.
- Darliah, I. Suprihatin, D. P. Devries, w. Handayati, T. Hermawati dan Sutater. 2001. Viaribilitas Genetik, Heritabilitas dan Penampilan Fenotipik 18 klon Mawar Cipanas. *Zuriat*. 3:1
- Dahyar, A.R., dan Ayu, K.P., 2010. Efektivitas Bakteri Antagonis *Corynebacterium* sp terhadap Penyakit Blas (*Pyricularia grisea* Sacc) Pada Tanaman Padi. www.pepfi-komdasulsel.org. Akses 27 Juni 2017.
- Fernando WGD, Nakkeeran S, Zhang Y. 2005. *Biosynthesis of antibiotics by PGPR and its relation in biocontrol of plant diseases*. , Editor Siddiqui ZA. *PGPR: Biocontrol and Biofertilization*. Springer. London (GB)
- Hanudin, W.N., Silvia, E., Djatnika, I., Marwoto, B., 2010. Formulasi Biopestisida Berbahan Aktif *Bacillus subtilis*, *Pseudomonas fluorescens*, dan *Corynebacterium* Non Patogenik Untuk Mengendalikan Penyakit

- Karat Pada Krisan. www.hortikultura.litbang.deptan.go.id. Akses 27 Januari 2017.
- Ismail, N. 2011. Potensi *Corynebacterium sp.* Sebagai Pengendali Penyakit Hawar Daun Bakteri Pada Tanaman Padi . *Prosiding Seminar Nasional Serealia*. Manado
- Krisdiana, R. 2014. Penyebaran Varietas Unggul Kedelai dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Perdesaan. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* .33:2
- Lilik, R., Wibowo, B.S., Irwan, C., 2010. Pemanfaatan Agens Antagonis dalam Pengendalian Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura. <http://www.bbopt.litbang.deptan.go.id>. diakses 23 Januari 2017.
- Lugtenberg B, Kamilova F. 2009. Plant growth promoting rhizobacteria. *Annu. Rev. Microbiol.*63:541-556
- Mangoendidjojo. 2003. *Dasar Dasar Pemuliaan Tanaman*. Kansius. Yogyakarta
- Manik, C.A., 2011. Uji Efektivitas *Corynebacterium* dan Dosis Pupuk K terhadap Serangan Penyakit Kresek (*Xanthomonas campestris pv oryzae*) Pada Padi Sawah (*Oriza sativa L*) di Lapangan. www.repository.usu.ac.id. Akses 27 Juni 2017.
- Maurhofer, M., et al. 1994. Pyoluteorin production by *Pseudomonas fluorescens* strain CHA0 is involved in the suppression of *Pythium* damping-off of cress but not of cucumber. *European journal of plant pathology* 100.3 : 221-232.
- Matnawy, H. 1989. *Perlindungan Tanaman*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Munawaroh R. 2010. Pengendalian penyakit karat putih (*Puccinia horiana* Henn.) pada krisan dengan menggunakan filtrat guano, bakteri perakaran pemacu pertumbuhan tanaman (PGPR), dan khamir antagonis di lapangan. [*skripsi*]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Murphy JF et al. 2000. Plant growth-promoting rhizobacterial mediated protection in tomato against tomato mottle virus. *Plant Diseases* 84:779-784.
- Padjar. 2010. Kedelai setelah satu dekade. <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2010/03/29/EB/mbm.2010.id.html>. Diakses 5 Januari 2017.
- Pracoyo, A. 2013. Pengaruh Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) dan Pupuk Mikro terhadap Penyakit Karat Puru dan Pertumbuhan Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) di Lapangan. [*Skripsi*].Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Pringgohandoko, B., and O. S. Padmini. 1999. Pengaruh Rhizo-plus dan Pemberian Cekaman Air Selama Stadia Reproduksi terhadap Hasil dan Kualitas Biji Kedelai. *J Agrivet* 1
- Reddy PP. 2014. *Plant Growth Promoting Rhizobacteria for Horticultural Crop Protection*. Springer. New Delhi (IN).
- Ryu CM, Murphy JF, Mysore KS, Kloepper JW. 2004. Plant growthpromoting rhizobacteria systemically protect *Arabidopsis thaliana* against cucumber

- mosaic virus by a salicylic acid and NPR1- independent and jasmonic acid-dependent signaling pathway. *Plant J* 31:1-12.
- Semangun, H. 1993. Konsep dan asas dasar pengelolaan penyakit tumbuhan terpadu. *Makalah Simposium Pendidikan Fitopatologi dan Pengendalian Hayati. Kongres Nasional XII dan Seminar Ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia*. Yogyakarta. 6(9).
- Semangun, H. 1996. *Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sitompul, S. M. dan Guritno. B. 1995. *Pertumbuhan Tanaman*. UGM Press. Yogyakarta.
- Soesanto et al. 2010. Kajian Mekanisme Antagonis *Pseudomonas Fluorescens* P60 Terhadap *Fusarium Oxysporum* F.Sp. *Lycopersici* Pada Tanaman Tomat *In Vivo*. *J. HPT Tropika*. (10):1.
- Sudjono, M.S.1984. Epidemiologi dan pengendalian penyakit karat kedelai. *Disertasi*, IPB.Bogor.
- Sundari, T, dan Wahyuningsih, S. 2017. Penampihan Karakter Kuantitatif Genotipe Kedelai di Bawah Naungan. *Jurnal Biologi Indonesia* 13(1): 137-147
- Sumartini. 2009. Retensi minyak cengkih untuk pengendalian penyakit karat pada kedelai. *Prosiding Seminar dan Kongres Perhimpunan Fitopatologi Indonesia*, Makassar..
- Supriadi. 2006. Analisis resiko agen hayati untuk pengendalian patogen tanaman. *J. Litbang Pertanian* 25(3):75-80.
- Suprpto, Adiwoso R. 1990. Social impact assessment and planning: the Indonesian experience." *Impact Assessment* 8.1-2: 25-28.
- Tilak KVBR, Pal KK, Dey R. 2010. *Microbiology Series: Microbes for Sustainable Agriculture*. I. K. International Publishing House. New Delhi (IN).
- Widawati, S., dan Muharam, A. 2013. Uji laboratorium Azospirillum sp. yang diisolasi dari beberapa ekosistem. *Jurnal Hortikultura* 22.3: 258-267
- World Intellectual Property Organization. 2008. Clove Oil as Plant Fungicides. <http://www.wipo.int/pctdb/en/wo.jsp?wo=1996039846&IA=WO1996039846&DISPLAY=DESC>. Diakses 8 febuari 2017.
- Zadoks, J.C. dan R.D. Schein. 1979. *Epidemiology and Plant Disease Management*. Oxford Univ Press. New York